

Edukasi Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas melalui Media Poster untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat pada Kegiatan Car Free Day di Kota Kupang

Laurensiana Juju¹, Rizka Fauziah Anwar², Eleyson Juniard Halla³, Firanti Duru⁴, Maria Viola Bate Molo⁵, Selvita Tona Lede⁶, Yohanes Pedricho Syura⁷, Yuliana Radja Riwu⁸

1,2,3,4,5,6,7,8 Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Received : 20 Juni 2026, Revised : 3 Juli 2026, Published : 10 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Laurensiana Juju

E-mail: jlaurensiana@gmail.com

Abstrak

Kecelakaan lalu lintas masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang menyebabkan tingginya angka cedera, disabilitas, dan kematian, khususnya pada kelompok usia produktif. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai keselamatan berkendara menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya risiko kecelakaan lalu lintas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan kecelakaan lalu lintas melalui edukasi menggunakan media poster pada kegiatan Car Free Day (CFD) Kota Kupang. Metode yang digunakan adalah penyuluhan kesehatan secara tatap muka dengan bantuan media poster disertai pengukuran pengetahuan menggunakan instrumen pre-test dan post-test. Sasaran kegiatan berjumlah 60 orang pengunjung CFD berusia 12–24 tahun. Hasil kegiatan menunjukkan rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 12,35 pada pre-test menjadi 14,87 pada post-test dengan peningkatan sebesar 2,52 poin. Seluruh responden (100%) mengalami peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan edukasi. Temuan ini menunjukkan bahwa media poster efektif digunakan sebagai sarana promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan kecelakaan lalu lintas. Kegiatan edukasi berbasis poster dapat menjadi alternatif strategi promosi kesehatan yang sederhana, ekonomis, dan mudah diterapkan pada berbagai kegiatan berbasis komunitas.

Kata kunci – kecelakaan lalu lintas, poster, promosi kesehatan

Abstract

Traffic accidents remain one of the public health issues that cause high rates of injury, disability, and death, particularly among the working-age population. The public's limited knowledge of driving safety is one of the factors contributing to the high risk of traffic accidents. This community service activity aimed to improve public knowledge about traffic accident prevention through education using posters during Kupang City's Car Free Day (CFD) event. The method used was face-to-face health education with the aid of posters, accompanied by knowledge assessment using pre-test and post-test instruments. The target participants for this activity were 60 CFD visitors aged 12–24 years. The results showed that the average knowledge score increased from 12.35 on the pre-test to 14.87 on the post-test, representing an increase of 2.52 points. All respondents (100%) showed an increase in their knowledge scores after receiving the education. These findings indicate that posters are an effective tool for health promotion in enhancing public knowledge about traffic accident prevention. Poster-based educational activities can serve as a simple, cost-effective, and easily implementable alternative health promotion strategy for various community-based initiatives.

Keywords – traffic accidents, posters, health promotion

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

How To Cite : Juju, L., Anwar, R. F., Halla, E. J., Duru, F., Molo, M. V. B., Lede, S. T., Syura, Y. P., & Riwu, Y. R. (2026). Edukasi Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas melalui Media Poster untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat pada Kegiatan Car Free Day di Kota Kupang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(5), 2095 - 2100. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i5.4670>

Copyright ©2026 Laurensiana Juju, Rizka Fauziah Anwar, Eleyson Juniard Halla, Firanti Duru, Maria Viola Bate Molo, Selvita Tona Lede, Yohanes Pedricho Syura, Yuliana Radja Riwu

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang masih menjadi tantangan global. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa sekitar 1,19 juta orang meninggal setiap tahun akibat kecelakaan lalu lintas dan jutaan lainnya mengalami cedera maupun disabilitas permanen. Selain berdampak pada kesehatan individu, kecelakaan lalu lintas juga menimbulkan kerugian sosial dan ekonomi yang besar bagi keluarga, masyarakat, dan negara (Adenan et al., 2024).

Di Indonesia, kecelakaan lalu lintas masih menjadi penyebab utama cedera dan kematian pada kelompok usia produktif. Berbagai faktor berkontribusi terhadap terjadinya kecelakaan, antara lain perilaku berkendara yang tidak aman, penggunaan telepon seluler saat mengemudi, pelanggaran rambu lalu lintas, kecepatan berlebih, serta rendahnya penggunaan alat pelindung diri seperti helm dan sabuk pengaman. Faktor manusia diketahui menjadi penyebab dominan dalam sebagian besar kejadian kecelakaan lalu lintas (Susanti et al., 2024).

Upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas memerlukan pendekatan promotif dan preventif yang berkelanjutan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai keselamatan berkendara. Pengetahuan yang baik merupakan dasar terbentuknya sikap dan perilaku yang mendukung keselamatan lalu lintas (Sofaria & Musniati, 2021).

Media poster merupakan salah satu media promosi kesehatan yang banyak digunakan karena mampu menyampaikan informasi secara visual, ringkas, dan menarik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa poster efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat pada berbagai topik kesehatan. Penggunaan kombinasi gambar, warna, dan pesan singkat memudahkan sasaran memahami serta mengingat informasi yang diberikan (Panganton et al., 2022).

Perlunya pelaksanaan edukasi pencegahan kecelakaan lalu lintas didukung oleh tingginya angka kecelakaan lalu lintas di tingkat nasional maupun daerah. Berdasarkan data Korlantas Polri dan Badan Pusat Statistik, selama periode 2018–2023 jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia secara konsisten mencapai lebih dari 100.000 kejadian setiap tahun dengan jumlah korban meninggal melebihi 20.000 jiwa.

Kondisi serupa juga terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada tahun 2024 Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur mencatat sebanyak 1.593 kejadian kecelakaan lalu lintas dengan total 2.901 korban, terdiri atas 414 korban meninggal dunia (14,27%), 620 korban luka berat (21,37%), dan 1.867 korban luka ringan (64,36%). Selain menimbulkan korban jiwa, kecelakaan lalu lintas juga menyebabkan kerugian material sekitar Rp4,06 miliar. Kota Kupang merupakan kabupaten/kota dengan jumlah kecelakaan lalu lintas tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, yaitu sebanyak 314 kejadian pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya promotif dan preventif melalui edukasi keselamatan berlalu lintas masih sangat diperlukan.

Berdasarkan identifikasi kebutuhan edukasi pada saat pelaksanaan kegiatan, masyarakat masih memerlukan penguatan informasi mengenai faktor risiko kecelakaan lalu lintas, penggunaan alat pelindung diri, kepatuhan terhadap rambu lalu lintas, dan pemeriksaan kondisi kendaraan sebelum berkendara. Kegiatan *Car Free Day* (CFD) dipilih sebagai lokasi pelaksanaan edukasi karena merupakan ruang publik yang strategis untuk menjangkau berbagai kelompok masyarakat dalam jumlah besar serta memungkinkan penyampaian edukasi kesehatan secara langsung. Melalui kegiatan

ini diharapkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan kecelakaan lalu lintas dapat meningkat sehingga mendukung upaya promotif dan preventif dalam menekan risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2026 di kawasan *Car Free Day* (CFD) Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Sasaran kegiatan adalah masyarakat pengunjung CFD yang berusia 12–24 tahun dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang. Pemilihan peserta dilakukan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu masyarakat yang secara kebetulan berada di lokasi kegiatan dan memenuhi kriteria inklusi (Marjes Netro Tumurang, 2024) yang kemudian bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara sukarela. Kriteria inklusi meliputi pengunjung CFD yang berusia 12–24 tahun, bersedia menjadi peserta, serta mengikuti kegiatan mulai dari pengisian pre-test, penyuluhan menggunakan media poster, hingga post-test.

Metode yang digunakan berupa penyuluhan kesehatan secara tatap muka menggunakan media poster edukasi pencegahan kecelakaan lalu lintas. Materi yang disampaikan meliputi fakta kecelakaan lalu lintas, faktor penyebab kecelakaan, dampak kecelakaan, penggunaan helm dan sabuk pengaman, kepatuhan terhadap rambu lalu lintas, pemeriksaan kendaraan secara berkala, serta penerapan perilaku *safety riding*.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan. Tahap pertama adalah pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta mengenai pencegahan kecelakaan lalu lintas. Tahap kedua berupa pemberian edukasi menggunakan media poster yang disertai penjelasan dan sesi tanya jawab. Tahap ketiga adalah post-test menggunakan instrumen yang sama untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan peserta setelah memperoleh edukasi.

Data hasil pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata untuk menggambarkan perubahan pengetahuan peserta setelah intervensi edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam kegiatan edukasi pencegahan kecelakaan lalu lintas ini meliputi jenis kelamin dan kelompok umur. Sebanyak 60 responden mengikuti seluruh rangkaian kegiatan edukasi

Tabel 1.

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Perempuan	34	56,7
Laki-laki	26	43,3
Total	60	100,0

Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 34 orang (56,7%), sedangkan laki-laki sebanyak 26 orang (43,3%).

Tabel 2.

Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok Umur (Tahun)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
12–16	19	31,7
17–20	32	53,3
21–24	9	15,0
Total	60	100,0

Berdasarkan kelompok umur, sebagian besar responden berada pada rentang usia 17–20 tahun sebanyak 32 orang (53,3%), diikuti kelompok usia 12–16 tahun sebanyak 19 orang (31,7%) dan usia 21–24 tahun sebanyak 9 orang (15,0%).

Tabel 3.
Distribusi Nilai Pre-Test dan Post-Test Responden

Indikator	Pre-Test	Post-Test
Jumlah Responden	60	60
Total Skor	741	892
Rata-rata Skor	12,35	14,87

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan sebelum edukasi adalah 12,35 dari skor maksimum 15. Setelah diberikan edukasi menggunakan media poster, rata-rata skor meningkat menjadi 14,87. Dengan demikian terjadi peningkatan rata-rata sebesar 2,52 poin. Selain peningkatan nilai rata-rata, seluruh responden (100%) mengalami peningkatan skor setelah diberikan edukasi.

Peningkatan skor pengetahuan setelah intervensi menunjukkan bahwa media poster efektif digunakan sebagai sarana edukasi pencegahan kecelakaan lalu lintas. Efektivitas poster dapat dijelaskan melalui kemampuannya menyajikan informasi secara visual sehingga memudahkan proses penerimaan dan pemahaman pesan kesehatan. Penggunaan ilustrasi yang menarik serta pesan yang singkat memungkinkan peserta memahami materi dengan lebih cepat dibandingkan media berbasis teks panjang. Hal ini sejalan dengan pendapat (Caesar & Prasetya, 2020) yang menyatakan bahwa media poster memanfaatkan dominasi indera penglihatan dalam proses penerimaan informasi sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan daya ingat sasaran terhadap pesan yang disampaikan.

Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Panganton et al., 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media poster dalam edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat karena informasi disajikan secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang melaporkan bahwa media poster mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat secara signifikan setelah pemberian edukasi kesehatan. Salah satu penelitian oleh (Caesar & Prasetya, 2020) menunjukkan bahwa media poster efektif meningkatkan pengetahuan sanitasi dasar pada siswa sekolah dasar, yang ditandai dengan peningkatan skor rata-rata pengetahuan setelah intervensi.

Kesamaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas poster tidak hanya berlaku pada topik sanitasi dasar, tetapi juga pada edukasi pencegahan kecelakaan lalu lintas. Poster memiliki keunggulan berupa biaya yang relatif rendah, mudah diproduksi, mudah dipahami oleh berbagai kelompok usia, serta dapat digunakan pada berbagai kegiatan promosi kesehatan berbasis komunitas. Pernyataan ini didukung oleh (Qomarrullah et al., 2017) yang menyebutkan bahwa poster merupakan media promosi kesehatan yang efisien karena memiliki biaya produksi yang rendah, mudah didistribusikan, dan mampu menjangkau sasaran dalam jumlah besar tanpa memerlukan teknologi khusus.



Gambar 1.

Penyampaian Materi Edukasi Menggunakan Media Poster

Lokasi kegiatan yang dilaksanakan pada area *Car Free Day* (CFD) juga memberikan keuntungan karena memungkinkan interaksi langsung antara edukator dan masyarakat. Lingkungan yang terbuka dan santai membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menerima informasi kesehatan. Selain itu, keberadaan poster sebagai media visual mendukung proses komunikasi dua arah selama sesi penyuluhan berlangsung.

Dalam perspektif promosi kesehatan, peningkatan pengetahuan merupakan tahap awal yang penting dalam proses perubahan perilaku. Meskipun kegiatan ini belum mengukur perubahan perilaku secara langsung, peningkatan pengetahuan yang diperoleh diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk menerapkan perilaku berkendara yang lebih aman. (Sofaria & Musniati, 2021) menjelaskan bahwa pengetahuan yang baik cenderung membentuk sikap positif yang pada akhirnya memengaruhi perilaku individu dalam menjaga keselamatan. Temuan tersebut diperkuat oleh (Kairupan et al., 2020) yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan keselamatan berkendara berhubungan dengan meningkatnya kepatuhan terhadap praktik *safety riding* dan perilaku berkendara yang lebih aman.

Penerapan perilaku aman tersebut meliputi penggunaan helm standar, kepatuhan terhadap rambu lalu lintas, menghindari penggunaan telepon seluler saat berkendara, serta melakukan pemeriksaan kendaraan secara berkala. Penggunaan alat pelindung diri seperti helm merupakan salah satu faktor penting dalam mengurangi risiko cedera berat maupun kematian akibat kecelakaan lalu lintas. (Buntara, 2019) menyebutkan bahwa penggunaan alat pelindung diri yang sesuai standar berperan penting dalam menurunkan tingkat keparahan cedera saat terjadi kecelakaan. Selain itu, (Susanti et al., 2024) mengemukakan bahwa kondisi kendaraan yang tidak layak jalan merupakan salah satu faktor risiko yang berkontribusi terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, edukasi mengenai pentingnya pemeriksaan kendaraan secara berkala dan penggunaan alat pelindung diri perlu terus ditingkatkan sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif dalam menurunkan angka kecelakaan lalu lintas.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media poster pada kegiatan CFD merupakan strategi promosi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan kecelakaan lalu lintas. Peningkatan pengetahuan yang diperoleh merupakan modal awal dalam pembentukan perilaku berkendara yang lebih aman, namun efektivitas intervensi terhadap perubahan perilaku belum dapat disimpulkan karena tidak dilakukan pengukuran perilaku setelah edukasi. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian maupun penelitian selanjutnya perlu dilakukan evaluasi lanjutan melalui observasi atau *follow-up* guna menilai perubahan perilaku keselamatan berkendara setelah pemberian edukasi, sehingga manfaat penggunaan media poster dapat dievaluasi secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi pencegahan kecelakaan lalu lintas melalui media poster pada kegiatan *Car Free Day* (CFD) Kota Kupang berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai keselamatan berkendara. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 12,35 sebelum intervensi menjadi 14,87 setelah intervensi dengan seluruh responden mengalami peningkatan skor. Temuan ini menunjukkan bahwa media poster merupakan sarana promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan kecelakaan lalu lintas. Kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan sasaran yang lebih luas dan mengombinasikan berbagai media edukasi untuk meningkatkan dampak program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana, dosen pembimbing kegiatan Ibu Yuliana Radja Riwu, S.KM., M.Si, seluruh anggota tim pelaksana, serta masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan edukasi pencegahan kecelakaan lalu lintas pada kegiatan *Car Free Day* (CFD) Kota Kupang sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenan, Lubis, S. R. H., & Mardiana, D. (2024). Analysis of Risk Factor Traffic Crashes and Implementation of Road Safety: A Systematic Literature Review. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 161–175. <https://doi.org/10.23917/jk.v17i2.5354>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Transportasi Darat 2022*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2025). *Statistik Transportasi Provinsi Nusa Tenggara Timur 2024*. Kupang: BPS NTT.
- Buntara, A. (2019). Cedera Akibat Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia: Faktor Risiko Serta Strategi Pencegahan dan Intervensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11(Edisi 3), 262–268.
- Caesar, D. L., & Prasetya, B. A. (2020). Efektifitas Media Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Sanitasi Dasar Di Sdn 01 Wonosoco Undaan Kudus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 83–91. <http://dx.doi.org/10.35329/jkesmas.v6i1>
- Kairupan, C., Pinontoan, O. R., & Sumampouw, O. J. (2020). Perilaku Safety Riding pada Pengendara Becak Motor (Bentor). *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1, 2019–2021.
- Marjes Netro Tumurang. (2024). *Metodologi Penelitian* (L. O. Alifariki (Ed.); 1st Ed., Vol. 6, Issue 0). Pt Media Pustaka Indo.
- Panganton, E., Sepang, M., & Oroh, C. (2022). Edukasi Kesehatan Metode Didaktik dan Media Poster Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Hipertensi. *Laselle Health Journal*, 1(November), 89–95.
- Qomarrullah, R., Siahaan, J., Sawir, M., & S, L. W. (2017). Efektivitas Media Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Protokol Kesehatan Di Papua. 5, 85–92.
- Sofaria, N. R., & Musniati, N. (2021). Efektifitas penggunaan Poster Sebagai Media Promosi kesehatan Terhadap Pengetahuan self Care Management penyakit Degeneratif sendi insan Lanjut Usia. *Journal Of Public Health Innovation*, 14(2). <https://doi.org/10.34305/jphi.v4i01.858>
- Susanti, N., Angkat, C. T. D. E., Pohan, D. A., & Nasution, M. (2024). Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Resiko Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Ksehatan Tambusai*, 5(2), 5423–5429.